

PEMETAAN VARIASI CBT PADA ODS DALAM MENANGGULANGI SIMTOM POSITIF SKIZOFRENIA: SCOPING REVIEW

Herdini Primasari¹, Sri Kusrohmaniah²

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: ¹herdiniprimasari@mail.ugm.ac.id, ²koepsipsi@ugm.ac.id

Tujuan: Skizofrenia merupakan gangguan di mana individu yang mengalaminya dapat terdampak baik secara pikiran, perasaan, dan perilaku, di mana salah satu gejala yang dialami adalah gejala positif, antara lain delusi dan halusinasi. Salah satu psikoterapi yang diberikan untuk orang dengan skizofrenia (ODS) adalah CBT yang bertujuan membangun strategi koping alami yang sudah digunakan oleh ODS ketika menghadapi gejala positif, serta membantu menurunkan gejala positif yang dialami. Penelitian *scoping review* yang lain tentang skizofrenia antara lain memetakan jalur perawatan terpadu, teknik *gamification* dalam menangani gejala pada orang dengan gangguan mental yang parah, serta jenis intervensi psikologis yang dapat diberikan untuk menangani psikosis pada pasien rawat inap. Tujuan dari penelitian *scoping review* ini adalah memetakan variasi jenis CBT yang dapat diberikan pada ODS dalam menangani gejala positif skizofrenia yang dialami oleh ODS.

Desain: Penelitian ini menggunakan metode *scoping review*. *Database* yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Pubmed, Google Scholar, dan Science Direct, dengan memasukkan partisipan yang berusia 18-65 tahun dan tidak memiliki komorbid serta CBT yang diberikan dibandingkan dengan psikoterapi lain, berbahasa Inggris, tidak ada batasan negara, termasuk dalam rentang tahun 2000-2022. Jumlah artikel yang ditinjau sebanyak 24 jurnal, dengan fokus tinjauan antara lain model dan durasi CBT yang diberikan, hasil terapi, kriteria partisipan, media yang digunakan, siapa saja yang terlibat dalam terapi.

Hasil: Berdasarkan 24 jurnal yang dianalisis diperoleh temuan antara lain partisipan yang terlibat berada pada rentang usia 30 hingga 50 tahun dengan komposisi lebih banyak partisipan pria; terapi kognitif perilaku dapat diberikan baik secara individu maupun berkelompok dengan variasi menangani kekhawatiran / worry yang berkaitan dengan delusi; *cognitive behavioral therapy* umum; *acceptance-based cognitive behavioral therapy*; *cognitive behavioral social skill training*; *brief cbt for psychosis* (diadaptasi secara budaya / tidak); *cognitive behavioral therapy for psychosis, guided self-help*; *person-based cognitive behavioral therapy*, serta melibatkan modul yang berfokus pada penanganan gejala. Terapi kognitif perilaku untuk orang dengan skizofrenia dapat diberikan baik secara terpadu oleh terapis atau psikolog hingga dilakukan secara mandiri

Kata Kunci: Skizofrenia, CBT, intervensi, *scoping review*

MAPPING OF CBT VARIATIONS FOR TREATING POSITIVE SYMPTOMS OF SCHIZOPHRENIA ON PEOPLE WITH SCHIZOPHRENIA: SCOPING REVIEW

Herdini Primasari¹, Sri Kusrohmaniah²

Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

Email: ¹herdiniprimasari@mail.ugm.ac.id, ²koes_psi@ugm.ac.id

Objective: Schizophrenia is a disorder in which individuals who experience it can be affected both in thought, feeling, and behavior, where one of the symptoms experienced is positive symptoms, including delusions and hallucinations. One of the psychotherapies provided for people with schizophrenia (ODS) is CBT which aims to build on the natural coping strategies already used by ODS when facing positive symptoms, as well as help reduce the positive symptoms experienced. Other scoping review studies on schizophrenia include mapping integrated care pathways, gamification techniques in managing symptoms in people with severe mental disorders, and the types of psychological interventions that can be provided to treat psychosis in hospitalized patients. The purpose of this scoping review study is to map the variations in the types of CBT that can be given to ODS in dealing with the positive symptoms of schizophrenia experienced by ODS.

Design: This study used *the scoping review* method. *The databases* used in this study include Pubmed, Google Scholar, and Science Direct, by including participants aged 18-65 years and have no comorbidities and CBT given compared to other psychotherapies, English-speaking, there are no country restrictions, including in the range of 2000-2022. The number of articles reviewed was 24 journals, with the focus of the review including the study and duration of CBT given, therapy results, participant criteria, media used, who was involved in therapy.

Results: Based on 24 journals analyzed, findings were obtained, including participants involved in the age range of 30 to 50 years with a composition of more male participants; cognitive behavioral therapy can be given both individually and in groups with variations in dealing with worries related to delusions; general cognitive behavioral therapy; acceptance-based cognitive behavioral therapy; cognitive behavioral social skill training; brief CBT for psychosis (culturally adapted/not); cognitive behavioral therapy for psychosis, guided self-help; person-based cognitive behavioral therapy, as well as involving modules that focus on managing symptoms. Cognitive-behavioral therapy for people with schizophrenia can be given either guided by a therapist or psychologist until done independently.

Keywords: schizophrenia, CBT, intervention, *scoping review*